

Pengaruh Pengetahuan Orangtua/Wali Terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar Di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto

Bibit Balawati¹, Dwi Agustina¹

Knowledge Effects of Parents / Guardians Influence Towards Basic Immunization Compliance at Gatot Subroto Army Hospital Pediatric Polyclinic

Abstrak

Kepatuhan imunisasi dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah pengetahuan orangtua/wali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor pengetahuan mempengaruhi kepatuhan orangtua/wali dalam membawa bayi imunisasi dasar. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto pada bulan Maret 2016 kepada total populasi 35 orang tua/wali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Kuesioner pengetahuan diberikan kepada responden dan kepatuhan imunisasi dicatat melalui observasi Kartu Menuju Sehat (KMS). Analisis *chi square* menunjukkan *p* value sebesar 0.04 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kuat antara pengetahuan orangtua/wali tentang imunisasi dengan kepatuhan orangtua/wali membawa anak untuk diimunisasi. Edukasi tentang imunisasi sangat penting diberikan kepada orang tua/wali setiap kunjungan dan hal ini perlu difasilitasi oleh pihak rumah sakit.

Kata Kunci: Pengetahuan, kepatuhan, imunisasi dasar

Abstract

*Basic immunization compliance is influenced by several factors which included parents/guardians' knowledge. This study is aimed to find out how the knowledge factor influences parents/guardians' compliance in taking infants for basic immunization. This study was carried out at RSPAD Gatot Subroto Pediatric Polyclinic in March 2016 with a total population of 35 parents/guardians. This study used descriptive method with *cross sectional* approach. Questionnaires on knowledge were distributed to respondents and immunization compliance recorded through KMS (Towards Health Card) observation. Chi Square analysis showed *p* value of 0.04 showing strong influence between parents/guardians' knowledge on immunization and parents/guardians' compliance in bringing children to be immunized. Education on immunization is very important to be given to parents/guardians at every visitation and this aspect need to be facilitated by the hospital.*

Keywords : knowledge, compliance, basic immunization

¹ STIKES Jayakarta

Pendahuluan

Imunisasi merupakan salah satu upaya promotif dan preventif. Imunisasi termasuk salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu (Fida & Raya, 2012).

Setiap bayi yang dilahirkan sebenarnya sudah memperoleh kekebalan alami dari ibu yang mengandungnya namun kekebalan tersebut tidak bertahan lama karena itu sebaiknya semua bayi sudah diimunisasi secara lengkap sebelum tahun pertama kehidupannya.

Imunitas yang dihasilkan mungkin tidak menetap lama maka perlu dilakukan imunisasi ulangan pada waktu anak masuk sekolah dan sekali lagi setelah anak berumur sepuluh tahun atau sebelas tahun (Dirjen PP & PL Depkes RI, 2005).

Penelitian tahun 2008 yang dilakukan Taruli Rohana Sinaga dan Meida Manurung di Posyandu Tanjung Desa Kerasan didapatkan bahwa kurangnya peran serta ibu dalam hal imunisasi disebabkan pengetahuan ibu tentang imunisasi sebesar 44,2%, sikap ibu yang mendukung imunisasi sebesar 69,2%.

Studi pendahuluan data bayi yang diimunisasi bulan Januari sampai dengan Desember 2015 di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto sebesar 287 bayi dengan rincian 173 (60,28%) bayi imunisasi lengkap sedangkan 114 (39,72%) imunisasi tidak

lengkap, karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu membawa bayi imunisasi ke pelayanan kesehatan di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Jakarta..

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di bulan Maret 2016 di poliklinik IKA RSPAD Gatot Soebroto, dengan sampel sebanyak total populasi 35 orangtua/wali di bulan Maret yang membawa anak untuk diimunisasi.

Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Observasi data objektif dilakukan terhadap kartu KMS untuk melihat ketepatan jadwal imunisasi orang tua/wali membawa anaknya imunisasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Tabel 1. Menunjukkan sebaran responden berdasarkan faktor pengetahuan, dari 35 responden di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Jakarta, 15 orang (42.9%) diantaranya memiliki pengetahuan kurang baik dan 20 orang (57.1%) sudah baik pengetahuannya.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan

Faktor Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang Baik	15	42.9
Baik	20	57.1
Jumlah	35	100.0

Pada Tabel 2 sebaran kepatuhan responden menggambarkan bahwa dari 35 responden di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Jakarta, 17 orang tua/wali

(48.6%) tidak patuh terhadap jadwal imunisasi bayi dan 18 orangtua/wali (51.4%) patuh terhadap jadwal imunisasi bayi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Kepatuhan

Kepatuhan	Frekuensi	%
Tidak Patuh	17	48.6
Patuh	18	51.4
Jumlah	35	100.0

Analisis Bivariat

Dari hasil penelitian pada Tabel 3 menyatakan bahwa dari 15 responden yang faktor pengetahuan-nya kurang baik, diketahui 12 orang (80.0%) tidak patuh terhadap jadwal imunisasi bayi dan 3 orang (20.0%) patuh terhadap jadwal imunisasi bayi. Sedangkan dari

20 responden yang faktor pengetahuan-nya baik, diketahui 5 orang (25.0%) tidak patuh terhadap jadwal imunisasi bayi dan 15 orang (75.0%) patuh terhadap jadwal imunisasi bayi.

P Value memberikan nilai sebesar 0.004 (lebih kecil dari alpha (0.05)). Nilai Odds Ratio sebesar 12.000.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan

Faktor Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah	P Value	OR (95% CI)	
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%				
Kurang Baik	12	80.0	3	20.0	15	100.0	0.004	12.000
Baik	5	25.0	15	75.0	20	100.0	(< 0.05)	(2.374-60.648)
Jumlah	17	48.6	18	51.4	35	100.0		

Pembahasan

Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua/wali sudah memiliki pengetahuan yang baik, dan juga sudah patuh terhadap jadwal imunisasi bayi.

Nilai P Value sebesar 0.004 lebih kecil dari alpha (0.05) maka H0 ditolak, dapat dikatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan. Nilai Odds Ratio sebesar 12.000 artinya responden yang faktor pengetahuan-nya baik memiliki peluang untuk patuh terhadap jadwal imunisasi bayi 12 kali lebih besar dibandingkan responden yang faktor pengetahuan-nya kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik faktor pengetahuan maka kepatuhan-nya terhadap jadwal imunisasi bayi akan semakin baik pula, dan begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Sarimin, Ismanto, Worang (2014) mengenai pengetahuan dan kepatuhan ibu membawa bayi imunisasi. Pengetahuan ibu

memiliki hubungan terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Walantakan, dimana pengetahuan ibu mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Mulyanti (2013) tentang kelengkapan imunisasi yang dihubungkan dengan factor internal orangtua, didapatkan hasil penelitian OR=27.704 bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi, yang berarti bahwa ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik beresiko 27 kali lebih besar untuk tidak memberikan imunisasi dasar lengkap terhadap bayinya dibandingkan ibu yang berpengetahuan cukup dan baik.

Demikian juga dengan hasil penelitian Sari dan Basuki (2015) mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi, artinya semakin baik tingkat

pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar maka ibu akan memberikan imunisasi secara lengkap kepada bayinya. Didapatkan data bahwa sebanyak 49,2% bayi mempunyai status imunisasi yang lengkap dengan pengetahuan ibu baik, sedangkan sebanyak 30,8% bayi mempunyai status imunisasi yang tidak lengkap dengan pengetahuan ibu yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian ini.

Menurut Momomuat dan Silvia (2014) menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan $P=0.014 < \alpha 0.05$ adalah ibu yang berpengetahuan baik tersebut sadar akan pentingnya imunisasi dan banyak memperoleh informasi tentang dari media informasi. Hal ini sejalan dengan hasil peneliti bahwa poengetahuan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi.

Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi status imunisasi bayinya, dimana bayi yang mempunyai ibu dengan pengetahuan baik akan mempengaruhi kelengkapan imunisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulraheem, I.S., Onajole, A.T., Jimoh, A.A.G., Oladipo, A.R (2011) tentang alasan ketidaklengkapan imunisasi menyatakan bahwa alasan ibu tidak memberikan imunisasi secara lengkap antara lain meragukan keamanan imunisasi, jarak rumah yang jauh, antrian yang lama di fasilitas kesehatan, dan kurangnya pemahaman tentang kontra indikasi pemberian imunisasi.

Menurut peneliti, apabila seseorang mempunyai pengetahuan yang baik, maka dapat membentuk tindakan yang diambilnya. Orang dengan pengetahuan baik, jika mengalami sakit, akan segera mencari pelayanan kesehatan dan melakukan kontrol kesehatannya. Hal ini diperkuat pernyataan Notoatmodjo (2007) penderita dengan pengetahuan rendah adalah mereka yang tidak teridentifikasi mempunyai gejala sakit. Mereka berfikir bahwa dirinya sembuh dan sehat sehingga tidak perlu melakukan kontrol terhadap kesehatannya.

Implikasi keperawatan pada penelitian ini adalah lebih meningkatkan pengetahuan

orangtua/wali sehingga dapat meningkatkan kepatuhan orangtua/wali terhadap jadwal imunisasi bayi. Peningkatan pengetahuan orangtua/wali dapat dicapai dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang informasi lima imunisasi dasar, tujuan imunisasi, dan penanganan setelah pemberian imunisasi. Kemudian selain itu peneliti dapat memajang poster di setiap ruang tunggu dan ruang periksa dokter.

Kesimpulan

Kepatuhan orangtua/wali dalam membawa bayi ke pelayanan kesehatan poliklinik anak dipengaruhi besar oleh tingkat pengetahuan orangtua/wali.

Saran

Diharapkan perawat di poliklinik anak RSPAD untuk selalu memberikan umpan balik positif terhadap orangtua/wali yang patuh membawa anak imunisasi, serta selalu memberikan informasi terkini mengenai jenis, jadwal dan manfaat imunisasi pada anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penelitian. Kepada teman sejawat keperawatan, tim kerja poliklinik anak RSPAD, keluarga dan institusi pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abdulraheem, I.S., Onajole, A.T., Jimoh, A.A.G., Oladipo, A.R. (2011). *Reason for incomplete vaccination and factor for missed opportunities among rural Nigerian Children. Journal of Public Health and Epidemiology Vol.3 (4)*
- Depkes RI. (2005). Keputusan Menteri kesehatan RI No. 1611/Menkes/SK/XI/2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Djen PP & PL Depkes RI : Jakarta
- Fida & Raya. (2012). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Jogjakarta : D-Medika.

- Momomuat, Silvia. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Campak Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Di Puskesmas Kawangkoan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mulyanti, Yanti. (2013). Faktor-Faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat Tahun 2013. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinaga, Taruli Rohana dan Meida Manurung. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Program Imunisasi di Posyandu Simalungun. Diakses tanggal 02 Februari 2016 dari sari-mutiara.ac.id/new/wp-content/uploads/2013/.../Jurnal_Imunisasi.doc
- Sari, D.N.I., & Basuki, S.W. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan .
- Sarimin, S., Ismanto, A.Y., Worang, R. (2014). Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan.